Perencanaan Peningkatan Kualitas dan Kesesuaian Pendidikan Agama Islam dengan Tantangan Revolusi Industri 4.0

Jenny Fransiska

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

Jennyfransiska@iaincurup.ac.id,

Tanggal Submitt:08-12-2024 Tanggal diterima:21-12-2024 Tanggal Terbit:31-12-2024

Abstrak: Pendidikan di Indonesia perlu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan integrasi teknologi. Modernisasi pendidikan Islam yang berbasis pada pendidikan karakter menjadi suatu kebutuhan untuk menciptakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan generasi milenial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah pendidikan Islam yang sedang terjadi saat ini dan tantangan pendidikan Islam di masa depan. Selanjutnya, penelitian ini akan mencari solusi agar dunia pendidikan Islam dapat bersaing dan bahkan menjadi acuan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi dan metode deskriptif-analitik. Transformasi pendidikan Islam diperlukan untuk mengatasi krisis dan masalah yang ada, di samping itu, penguatan lembaga pendidikan Islam juga perlu mendapat perhatian, termasuk penguatan manajemen pendidikan Islam, kepemimpinan pendidikan Islam, dan reformasi kebijakan pendidikan. Semua upaya ini bertujuan untuk membentuk generasi yang utuh dan unggul, yang kompetitif, kreatif, inovatif, berkarakter, mandiri, mencintai tanah air, dan religius dalam menghadapi Era 4.0, di mana manusia dituntut untuk bergerak cepat, tepat, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, perencanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di era yang terus berkembang ini sangat penting.

Kata kunci: Perencanaan Peningkatan Kuailtas, Pendidikan Agama Islam , Revolusi Industri 4.0

Abstract: *Education in Indonesia needs to adapt to technological advances and technological integration. Modernization of Islamic education based on character education is a necessity to create education that is in accordance with the needs of the millennial generation. This study aims to determine the problems of Islamic education that are currently occurring and the challenges of Islamic education in the future. Furthermore, this study will seek solutions so that the world of Islamic education can compete and even become a reference in the implementation of education in Indonesia. The research method used is a literature study by collecting data through documentation and descriptive-analytical methods. The transformation of Islamic education is needed to overcome the existing crises and problems, in addition, strengthening Islamic educational institutions also needs attention, including strengthening Islamic education management, Islamic education leadership, and education policy reform. All of these efforts aim to form a whole and superior generation, which is competitive, creative, innovative, has character, is independent, loves the homeland, and is religious in facing Era 4.0, where humans are required to move quickly, precisely, effectively, and efficiently. Therefore, planning to improve the quality of Islamic religious education in this ever-evolving era is very important.*

Keywords: *Quality Improvement Planning, Islamic Religious Education, Industrial Revolution 4.0*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah negara, karena melalui pendidikan, negara dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini tentunya dapat berkontribusi dalam kemajuan negara itu sendiri. Tidak terkecuali Indonesia, berbagai upaya dilakukan untuk memastikan bahwa pendidikan dapat diakses dan hak setiap warga negara dapat terpenuhi. Setiap pemerintahan tentu berupaya untuk merancang kebijakan dan konsep pendidikan yang optimal guna meningkatkan kualitas pendidikan yang ada.[1] Meskipun demikian, mutu pendidikan di Indonesia masih perlu dikembangkan agar dapat bersaing dengan sistem pendidikan negara-negara maju. Pendidikan berkualitas juga menjadi dasar bagi kemajuan sistem pendidikan Indonesia. Mengingat perkembangan zaman yang terus berubah, hubungan antara pendidikan dan kebutuhan zaman harus mendapat perhatian serius. Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pendidikan menjadi aspek yang sangat strategis. Pendidikan berkualitas tidak hanya penting untuk menciptakan individu dan masyarakat yang berpendidikan, tetapi juga sebagai persiapan utama menghadapi kompetisi global yang semakin ketat dan mempengaruhi banyak aspek kehidupan. Pendidikan yang berkualitas tinggi memainkan peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa dan memiliki dampak signifikan dalam mendorong transformasi sosial menuju kehidupan yang lebih cerdas dan bermartabat. Oleh karena itu, perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan matang.[2]

Era Revolusi Industri 4.0 membawa dampak besar yang memengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Era ini ditandai dengan peran teknologi siber yang semakin penting dalam kehidupan sehari-hari, yang melahirkan istilah "Pendidikan 4.0". Pendidikan 4.0 merujuk pada upaya mengintegrasikan teknologi siber, baik secara fisik maupun digital, dalam proses pembelajaran. Ini merupakan evolusi dari Pendidikan 3.0 yang, menurut Jeff Borden, menggabungkan ilmu saraf, psikologi kognitif, dan teknologi pendidikan. Pendidikan 4.0 muncul sebagai respons terhadap kebutuhan yang timbul dari Revolusi Industri Keempat, di mana manusia dan mesin bekerja bersamaan. Perkembangan pesat teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan agama Islam. Meskipun teknologi menawarkan potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, ia juga membawa tantangan baru seperti penyebaran informasi yang tidak akurat, kecanduan gadget, dan penurunan minat belajar agama di kalangan generasi muda.[3]

Pendidikan agama Islam memainkan peran penting sebagai dasar dalam membentuk karakter bangsa. Di era digital 4.0 ini, di mana komunikasi yang dulunya terbatas kini bersifat global, pendidikan agama Islam harus mampu mengarahkan teknologi untuk selalu

[1] Idi Warsah et al., 'Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa', *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 054–069.

[2] Asrulla Asrulla, Tuti Indriyani, and Firdaus Jeka, 'Tantangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Di Era Society 5.0', *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 161–78.

[3] Asep Halimurosid, 'Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 3642–50.

memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Globalisasi telah membawa dunia ke dalam era baru yang disebut Revolusi Industri 4.0. Menurut Klaus dalam artikel yang ditulis oleh Banu dan Umi, dalam karya "*The Fourth Industrial Revolution,"* dunia telah melalui empat tahap revolusi: 1) Revolusi Industri 1.0 pada abad ke-18 dengan penemuan mesin uap yang memungkinkan produksi massal, 2) Revolusi Industri 2.0 pada abad ke-19 hingga awal abad ke-20 dengan penggunaan listrik yang menurunkan biaya produksi, 3) Revolusi Industri 3.0 sekitar tahun 1970-an dengan penerapan komputerisasi, dan 4) Revolusi Industri 4.0 sekitar tahun 2010-an dengan penggunaan kecerdasan buatan dan internet of things sebagai fondasi interaksi dan konektivitas antara manusia dan mesin. Oleh karena itu, perencanaan mutu pendidikan agama Islam yang relevan dengan era Industri 4.0 saat ini harus sangat diperhatikan.[4]

METODE PENELITIAN

Artikel ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dalam metode ini, peneliti mengkaji berbagai literatur, seperti buku, catatan, jurnal, artikel, serta penelitian-penelitian sebelumnya, dan juga berbagai pendapat tokoh yang relevan. Penelitian kepustakaan ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan, seperti buku, artikel, jurnal, penelitian terdahulu, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Menurut Milya dalam jurnalnya, Khitibah menyatakan bahwa penelitian kepustakaan adalah kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data menggunakan metode atau teknik tertentu guna mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian tersebut. Sementara itu, Danandjaja menyebutkan bahwa penelitian kepustakaan adalah metode penelitian bibliografi yang dilakukan secara sistematis dan ilmiah, yang mencakup pengumpulan bahan bibliografi yang relevan dengan tujuan penelitian, serta teknik pengumpulan yang sesuai.[5]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pendidikan Islam

a. Definisi Perencanaan Pendidikan Islam

Dalam manajemen, istilah "perencanaan" sering disebut sebagai "planning," yang merujuk pada persiapan untuk menyusun keputusan mengenai langkah-langkah penyelesaian masalah atau pelaksanaan pekerjaan yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut William H. Newman yang dikutip oleh Abdul Majid,

[4] Sayyida Safir Fadhila and Muhammad Miftah, 'Sejarah Pendidikan Di Indonesia Pasca Orde Baru Dan Tantangannya Menghadapi Era Disrupsi', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 41–55.

[5] H. Zuchri Abdussamad and M. Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JtKREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=METODE+PENELITIAN+KUALITATIF&ots=vDCzyV45O1&sig=_4YhBSIwAbIiocP3mDOsxnCpj3o.

"perencanaan" adalah proses untuk menentukan tindakan yang perlu dilakukan. Perencanaan mencakup serangkaian keputusan yang luas dan penjelasan mengenai tujuan, kebijakan, program, metode, prosedur, serta kegiatan yang dijadwalkan. Albert Silalahi mendefinisikan perencanaan sebagai kegiatan untuk menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, finansial, metode, dan waktu guna memaksimalkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan.[6]

Perencanaan pendidikan adalah proses yang menyiapkan berbagai alternatif keputusan untuk kegiatan masa depan yang bertujuan mencapai tujuan secara optimal, sambil mempertimbangkan kondisi ekonomi, sosial, budaya, dan politik suatu negara. Perencanaan pendidikan juga berfokus pada upaya untuk melihat ke depan, menentukan kebijakan prioritas, dan biaya pendidikan dengan memperhatikan situasi yang ada, guna mengembangkan sistem pendidikan nasional yang dapat memenuhi kebutuhan bangsa dan anak didik. Dengan demikian, perencanaan pendidikan adalah proses persiapan keputusan untuk kegiatan masa depan yang diarahkan pada pencapaian tujuan secara optimal demi pembangunan ekonomi dan sosial yang menyeluruh di negara tersebut.[7]

Menurut Ahmad Choirul, perencanaan pendidikan memiliki peran krusial dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sebagai bagian dari administrasi atau manajemen pendidikan, fungsi perencanaan sangat berkontribusi terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan yang telah dirumuskan sebelumnya, yang kemudian dilaksanakan dalam waktu yang telah ditentukan. Fungsi perencanaan pendidikan pada dasarnya mirip dengan fungsi perencanaan dalam manajemen umum. Beberapa fungsi perencanaan pendidikan adalah [8]:

1. Sebagai pedoman dasar dan panduan untuk membuat keputusan tentang cara mencapai tujuan dan jalur yang perlu diambil.
2. Sebagai panduan dalam pelaksanaan dan pengendalian proses pendidikan Islam.
3. Untuk menghindari pemborosan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun alam.
4. Sebagai alat untuk mengembangkan penjaminan mutu dan kualitas pendidikan.
5. Sebagai upaya untuk mewujudkan akuntabilitas lembaga pendidikan.

[6] M. Nadlir, 'Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter', *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 1, no. 2 (2013): 338–52.

[7] Isnawardatul Bararah, 'Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2017): 131–47.

[8] Riska Fitriyanti and Muhammad Sirozi, 'Perencanaan Peningkatan Mutu Dan Relevansi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 3 (2024): 485–91.

6. Mempersiapkan keputusan atau alternatif kebijakan untuk kegiatan masa depan dalam pembangunan pendidikan.

Perencanaan pendidikan Islam merupakan proses strategis yang sangat penting untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. Definisi perencanaan dalam konteks ini mencakup penyusunan keputusan yang melibatkan berbagai aspek, seperti tujuan, kebijakan, program, metode, prosedur, serta alokasi waktu yang terorganisir. Perencanaan pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam kegiatan pendidikan, tetapi juga untuk memanfaatkan secara efisien sumber daya yang ada, baik manusia, finansial, maupun teknologi, agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.[9]

Fungsi perencanaan pendidikan Islam sangat berperan dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Perencanaan ini berfungsi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan pengendalian proses pendidikan, serta membantu menghindari pemborosan sumber daya. Selain itu, perencanaan pendidikan juga berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan melalui penjaminan mutu dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Dengan perencanaan yang matang, pendidikan Islam dapat berkembang secara berkelanjutan, menghadapi tantangan zaman, dan memenuhi kebutuhan bangsa serta anak didik, sehingga berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang menyeluruh.[10]

Tahapan Perencanaan Pendidikan Islam Perencanaan Pendidikan Islam berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan mencakup aturan-aturan yang perlu berkembang secara baik.[11] Tujuan utamanya adalah untuk memastikan akuntabilitas dalam lembaga pendidikan, yang membutuhkan formulasi sistem pendidikan yang tepat. Setiap pihak yang terlibat perlu didorong untuk mengarahkan proses pendidikan agar dapat lebih mudah mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut. Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam perencanaan pendidikan Islam meliputi keikhlasan,

[9] Mizanul Hasanah et al., 'Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2022): 108–19.

[10] Nurul Hidayati Murtafiah, 'MANAJEMAN TATALAKSANA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN', *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (2023): 425–36.

[11] Destriani Destriani, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0', *INCARE, International Journal of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 647–64.

kreativitas, efisiensi, kesinambungan, dan tanggung jawab.[12] Tahapan perencanaan sangat penting, karena tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai kebaikan bersama dalam pengelolaan sistem pendidikan, yang dalam konteks Al-Quran disebut "Hudan," sebagai indikasi bahwa perencanaan dapat berjalan secara maksimal. Perencanaan yang baik harus mampu merumuskan tujuan yang jelas, memiliki rencana yang terarah untuk mencapai tujuan, serta dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, meskipun terbatas [13]

Perencanaan dalam pendidikan Islam umumnya melalui empat tahapan dasar. Pertama, menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, di mana perencanaan dimulai dengan menetapkan apa yang diinginkan atau dibutuhkan oleh organisasi atau kelompok.[14] Tanpa tujuan yang jelas, sumber daya tidak akan digunakan secara efektif. Kedua, merumuskan kondisi saat ini, di mana penting untuk memahami posisi organisasi dalam hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai serta mengidentifikasi sumber daya yang tersedia. Ketiga, mengidentifikasi peluang dan tantangan, yang melibatkan penilaian terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan yang dihadapi organisasi untuk mencapai tujuan. Keempat, mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan, di mana berbagai alternatif kegiatan disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, memastikan bahwa proses perencanaan berjalan lancar dan menghindari penyimpangan dalam pelaksanaannya.

Mutu Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi 4.0

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam memiliki dasar yang sama dengan ajaran Islam itu sendiri, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman utama kebenaran dalam Islam. Pendidikan Islam berfungsi sebagai arahan untuk manusia dan merupakan sarana untuk mencapai tujuan kehidupan yang baik. Kata "pendidikan" berasal dari istilah Yunani "paedagogie," yang berarti instruksi yang diberikan kepada siswa, dan dalam bahasa Arab diterjemahkan sebagai "tarbiyah" . Pendidikan agama Islam merupakan upaya dan proses yang terjadi antara guru dan siswa, dengan tujuan utama membentuk akhlakul karimah. Proses ini mencakup penanaman nilai-nilai Islam dalam

[12] Destriani Destriani and Idi Warsah, 'Pemanfaatan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu', *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90.

[13] Neni Putri et al., 'Peran Supervisi Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan Islam Di Sekolah', *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 550–63.

[14] Neni Putri et al., 'REVOLUSI TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI ZAMAN GLOBALISASI', *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2024): 214–31.

jiwa, perasaan, dan pemikiran, serta penerapan keseimbangan dan keserasian yang menjadi ciri khasnya . Ahmad D. Marimba mengartikan pendidikan Islam sebagai usaha di mana pendidik secara sadar membimbing siswa dalam perkembangan fisik dan mental untuk membentuk pribadi yang sempurna (insan kamil). Sementara itu, Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan seseorang untuk mencapai perkembangan terbaiknya sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam juga melibatkan tiga aspek utama: pertama, upaya dan proses pendidikan itu sendiri; kedua, adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik; dan ketiga, tujuan akhir yang berupa akhlakul karimah. Aspek-aspek epistemologi seperti pengembangan potensi, penerapan nilai-nilai Islam, serta keseimbangan dan keserasian juga memiliki peranan penting.[15]

b. Mutu Pendidikan Agama Islam

Peningkatan mutu, atau *quality improvement,* merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas barang atau jasa agar dapat sukses dalam setiap produk atau layanan yang diberikan. Untuk mencapai kesuksesan tersebut, setiap organisasi atau lembaga, termasuk lembaga pendidikan, harus melaksanakan perbaikan secara sistematis untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan standar yang diinginkan dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.[16]

Tahapan pengendalian mutu dalam pendidikan Islam dapat dipahami sebagai suatu proses untuk memastikan bahwa pelaksanaan program pendidikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dapat membantu peserta didik mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Proses ini melibatkan pengawasan terhadap aspek operasional agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Evaluasi menjadi langkah penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan, dengan mengimplementasikan inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap relevan dan efektif dalam memenuhi tuntutan saat ini dan di masa depan. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan Islam harus dapat mengatasi tantangan zaman, yang mengharuskan adanya pengembangan berkelanjutan, termasuk pembaruan materi pelajaran, revisi metode pembelajaran, dan peningkatan kualitas pengajaran di madrasah dan pesantren. Pembelajaran juga harus lebih fokus pada pemecahan

[15] Murni Yanto et al., 'Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia', *The International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 265–90.

[16] Sitti Rabiah, 'Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Sinar Manajemen* 6, no. 1 (2019): 58–67.

masalah aktual dalam masyarakat, dengan landasan pada Al-Qur'an dan Hadis, sehingga pendidikan Islam dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. [17]

C Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi 4.0

Era Revolusi Industri 4.0, yang sering disebut sebagai era cyber atau era tanpa batasan ruang dan waktu, telah menjadi pendorong utama kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Inovasi yang terjadi, seperti mesin pintar, robot otonom, dan kecerdasan buatan (AI), membuka peluang baru di berbagai sektor, namun juga menghadirkan tantangan yang kompleks. Era ini memerlukan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemampuan untuk mengatasi masalah-masalah dalam kehidupan masyarakat. Dampak dari revolusi ini tidak hanya terasa dalam proses belajar mengajar di kelas, tetapi juga mengubah seluruh sistem pendidikan melalui penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP). Contohnya adalah pengembangan pusat layanan pendidikan digital yang mencakup pengelolaan kurikulum, pengajaran, pelaporan keuangan, penilaian, serta sarana dan prasarana pendidikan. Sistem ini juga berfungsi sebagai dashboard informasi bagi publik mengenai visi dan misi lembaga pendidikan. Untuk mengatasi tantangan global, diperlukan pembaruan dalam pemikiran keagamaan yang dapat memberikan arah dan nilai-nilai yang tepat dalam kehidupan manusia.[18]

KESIMPULAN

Perencanaan pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting dalam manajemen pendidikan, karena membantu memastikan pencapaian tujuan pendidikan dengan mempertimbangkan faktor sosial, ekonomi, dan budaya. Perencanaan yang efektif dapat menghindari pemborosan sumber daya dan meningkatkan kualitas serta akuntabilitas lembaga pendidikan. Tahapan perencanaan yang mencakup penetapan tujuan, analisis kondisi, identifikasi peluang, dan pengembangan rencana sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan agama Islam merupakan proses yang berkelanjutan, yang mencakup evaluasi, inovasi dalam metode pengajaran, serta pengelolaan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman.

[17] Tatang Hidayat and Abas Asyafah, 'Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 159–81.

[18] Neni Putri and Emmi Kholilah Harahap, 'Strategies to Improve the Quality of Education in Mas 01 Kepahiang', *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 6, no. 3 (2024): 776–84.

Di era Revolusi Industri 4.0, pendidikan Islam perlu terus beradaptasi dengan teknologi dan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JtKREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=METODE+PENELITIAN+KUALITATIF&ots=vDCzyV45O1&sig=_4YhBSIwAbIiocP3mDOsxnCpj3o.

Asrulla, Asrulla, Tuti Indriyani, and Firdaus Jeka. 'Tantangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Di Era Society 5.0'. *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 161–78.

Bararah, Isnawardatul. 'Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah'. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2017): 131–47.

Destriani, Destriani. 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0'. *INCARE, International Journal of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 647–64.

Destriani, Destriani, and Idi Warsah. 'Pemanfaatan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu'. *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90.

Fadhila, Sayyida Safir, and Muhammad Miftah. 'Sejarah Pendidikan Di Indonesia Pasca Orde Baru Dan Tantangannya Menghadapi Era Disrupsi'. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 41–55.

Fitriyanti, Riska, and Muhammad Sirozi. 'Perencanaan Peningkatan Mutu Dan Relevansi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0'. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 3 (2024): 485–91.

Halimurosid, Asep. 'Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0'. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 3642–50.

Hasanah, Mizanul, Priatna Sandy, Mahmud Mannan, and July Amalia Nasucha. 'Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia'. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2022): 108–19.

Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. 'Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah'. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019): 159–81.

Murtafiah, Nurul Hidayati. 'MANAJEMAN TATALAKSANA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN'. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (2023): 425–36.

Nadlir, M. 'Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter'. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 1, no. 2 (2013): 338–52.

Putri, Neni, Oma Aprida, Jumira Warlizasusi, Abdul Sahib, and Destriani Destriani. 'Peran Supervisi Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan Islam Di Sekolah'. *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 550–63.

Putri, Neni, and Emmi Kholilah Harahap. 'Strategies to Improve the Quality of Education in Mas 01 Kepahiang'. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 6, no. 3 (2024): 776–84.

Putri, Neni, Murni Yanto, Muhammad Istan, and Destriani Destriani. 'REVOLUSI TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI ZAMAN GLOBALISASI'. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2024): 214–31.

Rabiah, Sitti. 'Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan'. *Jurnal Sinar Manajemen* 6, no. 1 (2019): 58–67.

Warsah, Idi, Destriani Destriani, Asri Karolina, and Riza Faishol. 'Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa'. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 054–069.

Yanto, Murni, Idi Warsah, Ruly Morganna, Imron Muttaqin, and Destriani Destriani. 'Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia'. *The International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 265–90.